

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kesejahteraan dan ekonomi selalu menjadi hal utama dalam pembangunan suatu Negara. Salah satunya Indonesia, sejak Indonesia merdeka problematika pemberdayaan umat untuk mencapai kesejahteraan selalu menarik untuk dibahas. Masalah kemiskinan dan pengangguran selalu muncul dalam wacana teori ekonomi.

Pembangunan yang dilakukan masih saja menimbulkan permasalahan, utamanya mengenai pengangguran, ketimpangan, distribusi pendapatan, dan kesenjangan kesejahteraan. Sedangkan Islam memberikan keyakinan, dan jalan hidup untuk umat manusia agar dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dan membimbing menuju kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Dalam tatanan hubungan sosial kaum miskin dan kaum kaya harus menciptakan hubungan harmonis. Hubungan kaya-miskin dalam syari'at Islam dilandaskan pada aksioma, di dalam harta orang kaya ada hak orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta, sebagaimana firman Allah: *"Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian"* (Ad-Dzariyat: 19)

Sedekah atau dalam bahasa Arab *shadaqah* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharapkan ridho Allah SWT dan pahala semata (Firdausi 2004). *Shadaqah* berasal darikata *shidiq* yang berarti benar. Makna *shadaqah* secara bahasa adalah membenarkan sesuatu (Iskandar, 1994).

Pengusaha Muslim Seperti Bapak Erik Marsudi Utomo pemilik ayam bakar pak D menjalankan usaha dari tahun 2006 dengan prinsip sedekah, kenyataannya dengan bersedekah mendapatkan dampak yang positif terhadap kesuksesan usaha. Terbukti yang dilakukan Pak Erik membawa banyak hasil yakni usahanya semakin berkembang dan semakin banyak outlet yang dibuka dan tentunya dengan marketing dan lingkungan yang menarik. Sedekah yang dilakukan Pak Erik yaitu dengan membagikan nasi kotak, membagikan Al quran, kuliah gratis, jumat berkah dan sedekah harian serta rumah tahfidz yang mana akan dirintis oleh Pak Erik nantinya. Diharapkan dengan sedekah, Pak Erik dapat mewujudkan cita-citanya untuk mempunyai rumah potong sendiri dan banyak lagi kenikmatan lainnya yang berhasil didapatkan Pak Erik ini.

Setiap amal perbuatan ada konsekuensinya, seperti pada surat Al Lail ayat 5-7 yaitu orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah dan bertakwa maka Allah kelak akan memudahkan jalan baginya Al Quran dan terjemahan QS:92. Aktivitas ekonomi Islam dan konsep sedekah yang dijalankan di Ayam Bakar Pak D Menganti akan menarik pembeli untuk makan di sini,

Budaya kerja Islam di Ayam Bakar Pak D cukup menarik seperti sebelum membuka resto salat dhuha dulu dan membaca surat Al Waqiah dan ayat-ayat suci Al quran yang lain dan kewajiban pegawainya untuk menerapkan disiplin dalam beribadah dengan membuat presensi ibadah salat 5 waktu. Jika ada pegawai yang melalaikan salat, maka sebagai teguran pihak manajemen memberikan sanksi berupa infak kepada pegawai tersebut.

Berdasarkan formula sedekah yang telah diuraikan di atas, terlihat unsur-unsur terjadinya sedekah terdiri dari: orang-orang atau Lembaga Sosial Islam yang bersedekah (*mutashaddiq*) benda sedekah (*mutashaddaq bihi*), orang-orang atau Lembaga Sosial sebagai sasaran pendistribusian benda sedekah (*mutashaddaq 'alaih*) dan akad sedekah.

Orang-orang yang bersedekah harus memenuhi syarat, yaitu beragama Islam, telah dewasa, sehat akal nya serta oleh hukum tidak terhalang untuk melakukan perbuatan hukum, atas kehendak sendiri tanpa adanya paksaan, dan pemilik benda yang disedekahkan. Benda sedekah berupa benda bergerak maupun tidak bergerak, benda materil maupun non materil, disyaratkan harus merupakan benda milik yang terbebas dari segala bentuk pembebasan, ikatan, sitaan dan sengketa, di samping itu benda sedekah bukan benda haram atau yang diperoleh secara ilegal. Golongan yang berhak untuk memperoleh benda sedekah disyaratkan: Ahli Kebaikan yang sangat membutuhkan bantuan. Adapun pengurus Lembaga Sosial Islam yang berhak sedekah, harus mengikrarkan akad sedekahnya kepada *mutashaddaq 'alaihi*, baik secara lisan maupun tertulis yang diperoleh secara resmi atau legal. Dalam pembahasan mikro ekonomi Islami segala atau apapun yang

berhubungan dengan prediksi dan *explanation* didasarkan pada teori dan tidak boleh bertentangan pada hukum syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tentang implementasi konsep sedekah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan maka rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana Implementasi konsep sedekah di Ayam Bakar Pak D?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan oleh penelitian ini, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui implementasi konsep sedekah di Ayam Bakar Pak D.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan kegunaan dan manfaat besar dalam kontribusi keilmuan, baik bagi penulis secara khusus dan masyarakat umum, diantaranya:

1. Bagi kalangan akademis, penelitian ini dapat menjadi bukti empiris dalam implementasi aktivitas ekonomi Islam sehingga dapat menyumbangkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam.
2. Bagi Ayam Bakar Pak D, dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan dan bahan evaluasi terhadap langkah pengambilan keputusan.

3. Bagi Costumer, sebagai sumbangsih wawasan dan pengetahuan mengenai Sedekah
4. Bagi pihak Ayam Bakar Pak D dan Costumer sebagai pertimbangan dalam melakukan sedekah secara syariat Islam dengan baik dan benar.